



Terapkan Nilai Budaya Keraton

Pemkot Dorong dalam Pelayanan Publik

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Keraton Yogyakarta memiliki struktur kelembagaan yang sangat kompleks. Di dalamnya terkandung nilai historis dan filosofis yang tinggi.

"Karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif bagi seluruh perangkat daerah

Pemkot Yogyakarta, agar dalam pelaksanaan tugas pelayanan publik dapat selaras dengan nilai-nilai budaya serta tata kelola yang berlaku di Keraton," jelas Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Yogyakarta Sarwanto dalam pelatihanstrategisbagiASN Pemkot di The Alana Malioboro Hotel, Selasa (10/2/2026). Kegiatan diikuti kepala perangkat daerah dan para Mantri Pamong Praja. Hadir pula Wakil Wali Kota

Yogyakarta Wawan Harmawan. Juga, Penghageng II Kawedanan Purwoajilaksana KRT Purwowinoto.

Sarwanto mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk memperluas wawasan, memperlancar koordinasi, serta membangun pemahaman bersama mengenai struktur dan kelembagaan Keraton Yogyakarta. "Keraton Yogyakarta memiliki struktur kelembagaan yang sangat kompleks, dengan nilai historis dan filosofis yang

tinggi. Karena itu diperlukan pemahaman yang komprehensif bagi seluruh perangkat daerah Pemkot Yogyakarta, agar dalam pelaksanaan tugas pelayanan publik dapat selaras dengan nilai-nilai budaya serta tata kelola yang berlaku di keraton," ujarnya.

Wawali Wawan menegaskan, Keraton Yogyakarta memiliki kedudukan yang unik karena kebudayaan Jawa. Tetapi, juga sebagai bagian dari sistem pemerintahan daerah

yang memiliki kekhususan berdasarkan Undang-Undang Keistimewaan DIY.

"Pelatihan ini menjadi momentum yang sangat baik bagi seluruh kepala perangkat daerah dan Mantri Pamong Praja untuk memahami lebih dalam bagaimana struktur Keraton, bagaimana mekanisme kerjanya, serta bagaimana peran Keraton dalam menjaga nilai-nilai budaya dan tradisi di tengah modernisasi pemerintahan," katanya.

Sementara itu, KRT

Purwowinoto menjelaskan, Keraton Yogyakarta memiliki struktur kelembagaan formal yang tertata dengan baik di bawah pimpinan Sultan. Struktur tersebut berfokus pada pelestarian adat, budaya, serta administrasi kerajaan, yang hingga kini masih dijalankan secara konsisten.

"Keraton memiliki sistem kelembagaan yang lengkap dan terstruktur, mulai dari pimpinan tertinggi hingga unit-unit kerja di bawahnya. Semua memiliki

peran masing-masing dalam menjaga keberlangsungan adat, budaya, serta operasional Keraton," jelasnya.

Ia menjelaskan, institusi Keraton didukung berbagai kawedanan serta abdi dalem yang menjalankan tugas-tugas kebudayaan dan operasional. Selain itu, Keraton juga memiliki 10 bregada prajurit yang berfungsi sebagai pengawal budaya sekaligus simbol pertahanan tradisional keraton. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Man	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005